

## Rancang Bangun Website Lembaga Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Madams Dara Babel

**Farida Nur Aini\*<sup>1</sup>, Ahmad Sahal<sup>2</sup>, Beni Rahmat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>D3-Teknologi Informasi, FST, Unriyo

e-mail: \*<sup>1</sup>farida\_mi@respati.ac.id, <sup>2</sup>ihza\_asm@respati.ac.id, <sup>3</sup> 22240010@respati.ac.id

Correspondence author email: \* farida\_mi@respati.ac.id

### **Abstrak**

Rancangan sistem informasi ini difokuskan pada pengembangan aplikasi berbasis web untuk "MADAM'S DARA FOUNDATION (MDF)" menggunakan framework CodeIgniter. Pendekatan ini menitikberatkan pada penggunaan basis data awan untuk pencatatan dan penyimpanan gambar atau data dalam format PDF. Permasalahan utama terletak pada pembangunan situs web yang mudah digunakan dan komunikatif, mengintegrasikan bagian depan (front-end) dan belakang (back-end) untuk memudahkan manajemen yayasan dalam memantau situs.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi situs web "MADAM'S DARA FOUNDATION (MDF)" dengan menerapkan metodologi Extreme Programming (XP) untuk meningkatkan semangat pelayanan bagi pengguna. Hasilnya dipublikasikan dalam Jurnal Nasional dengan fokus kontribusi pada perancangan aplikasi daring dan aplikasi yang dapat digunakan di MDF. Penelitian lebih menitikberatkan pada aspek pemrograman web menggunakan framework CodeIgniter daripada pembuatan konten.

Meskipun penelitian ini berhasil membentuk dasar struktural aplikasi, penelitian lanjutan diperlukan untuk menentukan konten yang menarik bagi pengguna sebagai pengembangan masa depan. Metodologi penelitian berpusat pada peningkatan aplikasi web "MADAM'S DARA FOUNDATION (MDF)" dengan menggunakan metodologi CodeIgniter dan XP, dengan tujuan utama mengembangkan situs web yang ramah pengguna dan mudah dikelola secara teknis. Penelitian mendatang akan menjelajahi konten yang menarik untuk meningkatkan daya tarik dan interaksi pengguna di platform ini, membuka peluang untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

**Kata kunci:** Framework CodeIgniter, Aplikasi Web, Extreme Programming, Pengelolaan Konten

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan dan implementasi website pada Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan seperti MDF di Bangka Belitung mendasari upaya untuk meningkatkan aksesibilitas informasi serta memperluas jangkauan pelayanan [1]. Dalam konteks ini, tujuan utama adalah untuk memperkenalkan, mendokumentasikan, dan memfasilitasi interaksi antara lembaga dan masyarakat secara efisien serta efektif [2]. Selain itu, website menjadi sarana untuk memperluas jaringan komunikasi, menggalang dukungan, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan, sosial, dan keagamaan yang diselenggarakan oleh MDF [3].

Proses rancang bangun website untuk Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan seperti Madams Dara Foundation (MDF) melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan, perencanaan desain yang mempertimbangkan nilai-nilai dan tujuan yang ingin dicapai, pengembangan konten yang relevan, pemilihan teknologi yang sesuai, implementasi dengan pengujian untuk memastikan kinerja optimal, serta evaluasi berkelanjutan guna penyesuaian demi mendukung efektivitas dan kesesuaian dengan tujuan akademis, sosial, dan keagamaan yang diusung oleh lembaga tersebut. Kolaborasi antara pihak internal dan tim teknologi informasi menjadi kunci dalam memastikan kesesuaian dan keberhasilan implementasi website [4].

Pengimplementasian website untuk lembaga seperti Madams Dara Foundation (MDF) di Bangka Belitung menemui tantangan signifikan, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, kebutuhan akan konten multikultural yang relevan, serta keterampilan teknis dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi, menuntut pendekatan yang terencana dan sensitif guna mencapai penggunaan yang optimal dalam konteks pendidikan, sosial, dan keagamaan[5].

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam implementasi website pada Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan, seperti yang terlihat dalam studi kasus MDF di Bangka Belitung, memainkan peran sentral dalam menyediakan aksesibilitas informasi yang luas, memfasilitasi interaksi dua arah antara lembaga dan masyarakat, memperluas jaringan komunitas, mendukung penggalangan dana dan sumber daya, serta memungkinkan pemantauan dan evaluasi program secara efektif, menjadikan platform ini instrumen kunci dalam mendukung dan mencapai misi serta visi lembaga tersebut [6].

Dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi website pada Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan seperti MDF di Bangka Belitung, pendekatan ilmiah melibatkan beberapa faktor evaluasi yang jelas. Salah satunya adalah pengukuran penggunaan website melalui pendekatan yang terfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan. Studi ini mengevaluasi strategi yang diterapkan dalam perancangan website untuk memastikan tingkat aksesibilitas yang optimal bagi pengguna dari beragam latar belakang, dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus, seperti disabilitas fisik dan linguistik pengguna, pemenuhan standar aksesibilitas web yang diakui secara internasional, serta penggunaan teknologi pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara terbaik dalam merancang tata letak, navigasi, dan fitur-fitur website guna memastikan kegunaan maksimal bagi pengguna yang memiliki berbagai keterbatasan dan latar belakang yang beragam [7].

Metrik seperti jumlah pengunjung unik, waktu yang dihabiskan, dan tingkat interaksi pengguna dengan konten. Aspek fungsionalitas juga dinilai berdasarkan kecepatan loading, keamanan, serta responsifnya terhadap berbagai perangkat. Selain itu, evaluasi dapat mempertimbangkan aspek kepuasan pengguna melalui survei atau feedback [8]. Secara akademis, penelitian terdahulu tentang implementasi teknologi dalam lembaga serupa juga menjadi acuan. Kesesuaian website dengan tujuan awal lembaga dalam menyampaikan informasi, memfasilitasi interaksi, dan mendukung proses belajar mengajar juga menjadi faktor kunci dalam mengevaluasi keberhasilannya secara ilmiah [9].

Dalam konteks sosial dan keagamaan, peran website dalam meningkatkan keterlibatan komunitas serta mempromosikan nilai-nilai dan tujuan Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan (LPSK) memiliki dampak signifikan [10]. Website menjadi platform yang memungkinkan LPSK seperti MDF di Bangka Belitung untuk menyebarkan informasi terkini mengenai kegiatan, program, dan nilai-nilai yang dianut [9]. Dengan adanya aksesibilitas yang lebih luas melalui website, komunitas dapat terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut. Selain itu, website menjadi sarana untuk mengedukasi dan memberikan informasi yang relevan mengenai nilai-nilai keagamaan serta tujuan pendidikan dan sosial LPSK kepada masyarakat luas, memperluas jangkauan pesan-pesan positif yang ingin disampaikan oleh lembaga, serta mendorong partisipasi aktif dalam mendukung misi dan visi LPSK tersebut.

Pembangunan dan implementasi website pada Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan seperti MDF di Bangka Belitung memiliki tujuan utama untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan memperluas cakupan layanan. Proses perancangan website melibatkan analisis mendalam, perencanaan desain, pengembangan konten, pemilihan teknologi, implementasi, dan evaluasi berkelanjutan. Meskipun dihadapkan dengan tantangan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran krusial dalam mendukung misi serta visi lembaga dan memfasilitasi interaksi dengan masyarakat. Penelitian ini mengevaluasi strategi desain website dengan fokus pada aksesibilitas bagi pengguna dari berbagai latar belakang, sambil mempertimbangkan kebutuhan khusus. Evaluasi keberhasilan implementasi dilakukan secara ilmiah melalui metrik penggunaan website, aspek fungsionalitas, dan kepuasan pengguna. Secara keseluruhan, peran website dalam konteks sosial dan keagamaan terbukti memberikan dampak positif dengan meningkatkan keterlibatan komunitas dan mempromosikan nilai-nilai serta tujuan Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metodologi pengembangan produk atau prototipe sistem kontrol dalam konteks rancang bangun dan implementasi website untuk MDF, Anda dapat menggunakan beberapa metode riset, seperti:

- a. Prototyping: Melibatkan pembuatan model atau versi awal dari website untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna dan mengevaluasi fitur-fitur yang diinginkan. Prototyping memungkinkan iterasi yang cepat dan perbaikan yang berkelanjutan.
- b. Metode Agile: Metode ini memungkinkan pengembangan iteratif dengan fokus pada kolaborasi tim, respons cepat terhadap perubahan, dan pengujian secara terus-menerus. Dalam konteks pembangunan website, pendekatan ini memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap kebutuhan dan preferensi MDF.
- c. User-Centered Design (UCD): Metode ini menempatkan pengguna sebagai fokus utama dalam proses desain. Melalui pengumpulan umpan balik dari stakeholder MDF dan calon pengguna, Anda dapat mengidentifikasi kebutuhan mereka untuk memastikan bahwa website yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.
- d. Metode Penelitian Tindakan (Action Research): Dalam konteks pengembangan website, metode ini memungkinkan peneliti untuk bekerja secara langsung dengan MDF untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi perubahan pada website mereka secara berkelanjutan.
- e. Lean Startup Methodology: Metode ini fokus pada pembuatan iterasi cepat dari produk atau layanan berdasarkan umpan balik dan pengujian. Dalam konteks pembangunan website, pendekatan ini memungkinkan eksperimen cepat terhadap fitur-fitur yang diusulkan untuk mengetahui mana yang paling efektif dan diinginkan oleh pengguna.

Pemilihan metode riset akan tergantung pada tujuan spesifik dari pengembangan website MDF serta preferensi, waktu, dan sumber daya yang tersedia. Kombinasi dari beberapa metode juga dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan terinci.

Sementara akses ke basis data atau informasi yang spesifik mungkin terbatas, penawaran referensi yang terkait dapat disajikan sebagai panduan awal dalam mendalami topik ini. Sumber-sumber yang direkomendasikan termasuk buku seperti "Web Development and Design Foundations with HTML5" karya Terry Felke-Morris dan "Information Architecture for the World Wide Web: Designing Large-Scale Web Sites" karya Peter Morville dan Louis Rosenfeld [11]. Juga, penelusuran jurnal akademis mengenai pengembangan website dalam lembaga pendidikan, peran teknologi dalam lembaga sosial dan keagamaan, serta desain aksesibilitas website untuk pengguna beragam, dapat memberikan perspektif yang mendalam. Artikel dan laporan terfokus pada implementasi website untuk organisasi sosial dan keagamaan, serta dampak pengembangan website dalam lembaga pendidikan dan sosial, dapat menjadi sumber yang berharga dalam mengeksplorasi topik tersebut. Penting untuk menilai kembali dan menyesuaikan sumber-sumber ini dengan kebutuhan spesifik penelitian dan rujukan yang telah diakses sebelumnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

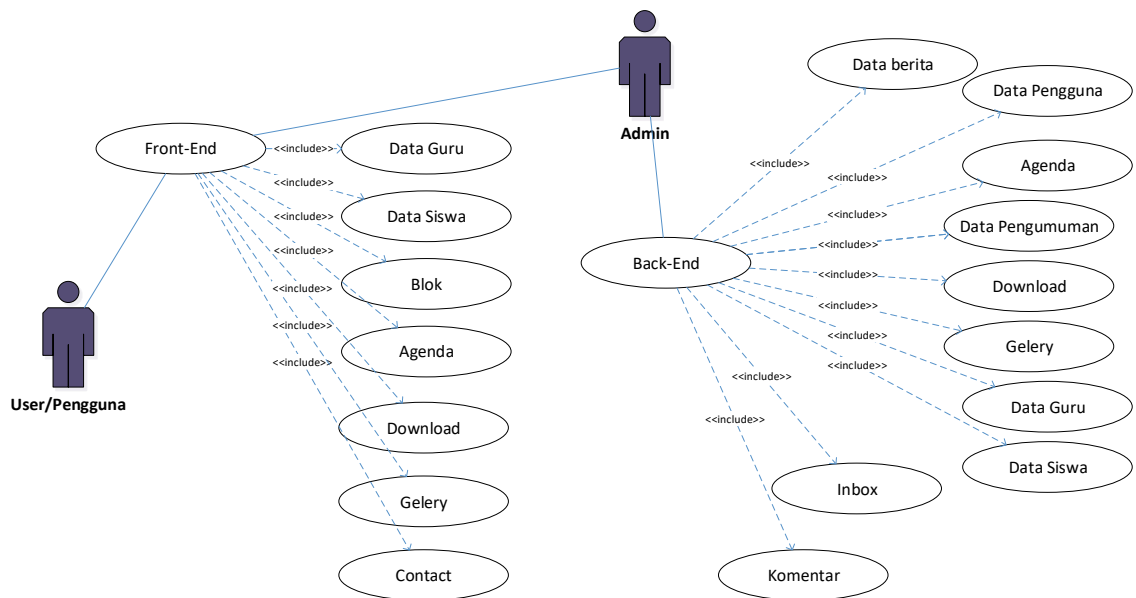
Analisis dan pembahasan merupakan tahap kritis dalam proses pengembangan Sistem Informasi website MDF. Pada tahap ini, peneliti secara sistematis mengevaluasi informasi terkait proyek, mencakup pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna, teknologi yang akan digunakan, dan aspek-aspek lainnya yang relevan. Dengan merinci elemen fungsional dan non-fungsional, peneliti memastikan bahwa setiap kebutuhan pengguna dianalisis secara cermat. Selain itu, evaluasi teknologi mencakup pemilihan platform, bahasa pemrograman, dan arsitektur sistem dengan pertimbangan mendalam terhadap kecocokan dengan tujuan proyek. Dalam konteks akademik, penerapan metodologi penelitian yang tepat dan pendekatan analisis yang sistematis menjadi kunci untuk memastikan keakuratan dan ketepatan evaluasi selama tahap ini.

Lebih lanjut, aspek akademik pada tahap analisis dan pembahasan mencakup identifikasi dan penanganan risiko yang mungkin muncul selama pengembangan Sistem Informasi. Para peneliti harus secara kritis mempertimbangkan faktor keamanan informasi, integritas data, dan

skalabilitas sistem untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan memenuhi standar akademik dan industri. Dalam kerangka kerja akademik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang proses pengembangan sistem informasi dan mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi untuk memenuhi kebutuhan kompleks proyek seperti website MDF.

Pembentukan Use Case menjadi tahap penting dalam pengembangan sistem, di mana istilah "use case" merujuk pada skenario atau situasi yang menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Proses ini terintegrasi dengan hasil analisis dan pembahasan yang diterapkan untuk merinci skenario-skenario spesifik. Hasil tersebut membentuk dasar untuk merumuskan peraturan bisnis yang harus diimplementasikan dalam Sistem Informasi yang sedang dikembangkan. Dalam konteks akademis, aspek ini menekankan pentingnya menggunakan hasil analisis untuk membentuk landasan yang kokoh bagi peraturan bisnis, yang nantinya akan mengarah pada operasionalisasi proses bisnis sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi.

Definisi Peraturan Bisnis menjadi langkah selanjutnya yang signifikan dalam pemanfaatan hasil analisis tersebut. Proses ini menandai identifikasi peraturan atau aturan bisnis yang esensial untuk diakomodasi dalam Sistem Informasi. Peraturan bisnis ini muncul sebagai panduan yang diwujudkan dalam sistem untuk memastikan kelancaran proses bisnis terkait dengan kebutuhan pengguna. Dalam wacana akademis, pendekatan ini menonjolkan relevansi dan implementasi konsep peraturan bisnis sebagai landasan esensial dalam pengembangan Sistem Informasi yang komprehensif. Usecase diagram dapat di lihat pada Gambar.1.



Gambar 1. Usecase Diagram

Dalam use case di atas, terdapat empat aktor, yaitu:

1. **Administrator/Admin:** bertanggung jawab atas pengaturan menyeluruh sistem, termasuk pengelolaan pemasukan data, peninjauan komentar yang masuk, serta penambahan berita ke dalam website. Sebagai pemegang otoritas penuh, administrator memiliki kendali mutlak dalam pengelolaan website.
2. **Pengguna (user):** merujuk pada individu yang dapat berasal dari anggota MDF atau pihak eksternal yang tertarik untuk mengikuti pelajaran yang disediakan oleh MDF.

**Analisis:** Melakukan analisis kebutuhan yang mendalam adalah langkah awal dalam menentukan perangkat lunak yang dihasilkan. Kesesuaian perangkat lunak dan kepatuhan terhadap kebutuhan pengguna sangat bergantung pada keberhasilan proses analisis kebutuhan ini.

A. Analisis Kebutuhan Admin

1. Admin memiliki akses untuk menambah, mengubah dan menghapus data
2. Admin memiliki kewenangan untuk mengubah dan menghapus data Mahasiswa.
3. Admin memiliki otoritas untuk mengubah dan menghapus semua data.

B. Analisis Kebutuhan User

1. User dapat melakukan pendaftaran sebagai anggota.
2. User memiliki kemampuan untuk melihat data profil.
3. User memiliki akses untuk melihat histori pelajaran yang diikuti secara online.

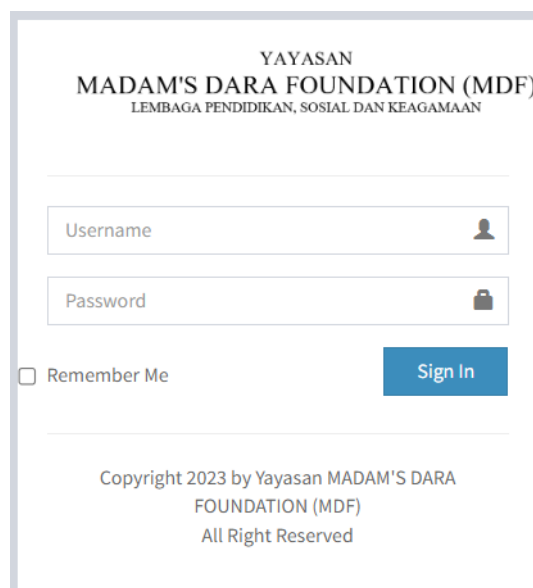
C. Analisis Kebutuhan Sistem

1. Sistem hanya dapat diakses oleh admin, user melalui proses login.
2. Sistem memiliki kemampuan untuk mengirimkan email verifikasi.
3. Sistem dapat mengirimkan email konfirmasi akun terverifikasi.
4. Sistem dapat mengirimkan email pemberitahuan pendaftaran siswa online.
5. Sistem dapat mengirimkan email notifikasi selesainya siswa online.


### Implementasi Sistem


Hasil identifikasi membentuk dasar untuk mengimplementasikan desain ke dalam program pengkodean, menghasilkan Sistem Informasi Website MDF. Sistem ini dirancang untuk mendukung pembelajaran online terstruktur, menyertakan penjelasan melalui gambar-gambar di lampiran.

Struktur situs web terdiri dari dua komponen utama: front-end dan back-end. Front-end merupakan antarmuka langsung yang dilihat oleh pengguna, sementara back-end digunakan oleh administrator untuk memproses dan mengelola data situs web. Kedua komponen ini berinteraksi harmonis, di mana front-end menangani aspek visual dan interaktif, sedangkan back-end memastikan fungsionalitas dan pengelolaan data di belakang layar. Pendekatan ini mengoptimalkan pemisahan tugas antara presentasi informasi dan pengelolaan data, meningkatkan efisiensi dan skalabilitas dalam pengembangan situs web. Gambar 2 adalah login untuk Back-end, gambar 3 adalah untuk form data pengguna, gambar 4 untuk data berita, gambar 6 adalah untuk data inbox, sedangkan gambar 7 merupakan tampilan dari front end website.



YAYASAN  
MADAM'S DARA FOUNDATION (MDF)  
LEMBAGA PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Username 

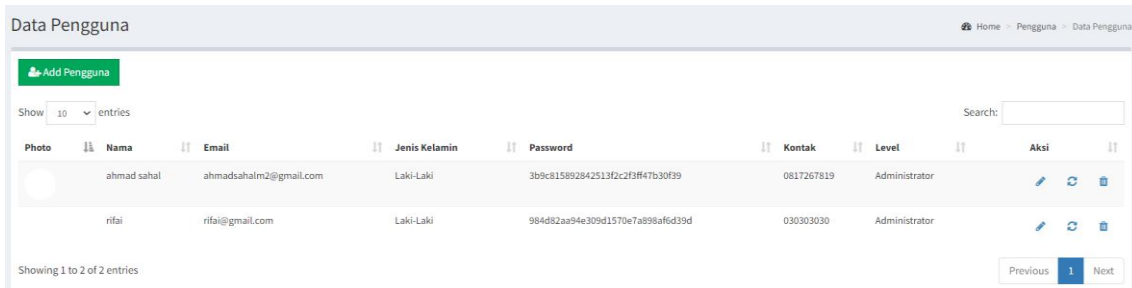
Password 

Remember Me

Copyright 2023 by Yayasan MADAM'S DARA  
FOUNDATION (MDF)  
All Right Reserved

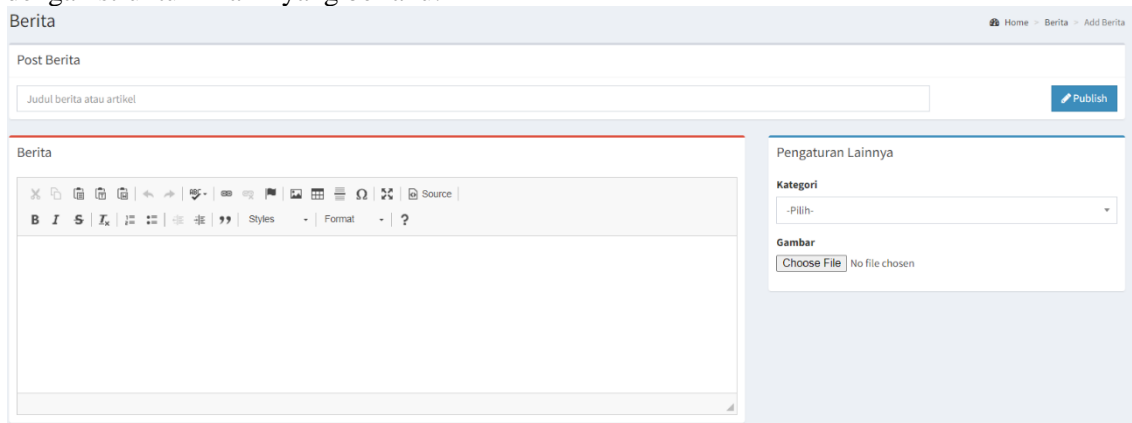
Gambar 2. Login pada Back-End

Untuk menginisiasi sistem informasi website ini, akses diperlukan melalui proses login yang tidak hanya mengidentifikasi pengguna, tetapi juga menetapkan tingkat hak akses individu. Dalam konteks ini, pengguna yang dimaksud adalah administrator yang terdapat dalam bagian Back-End.



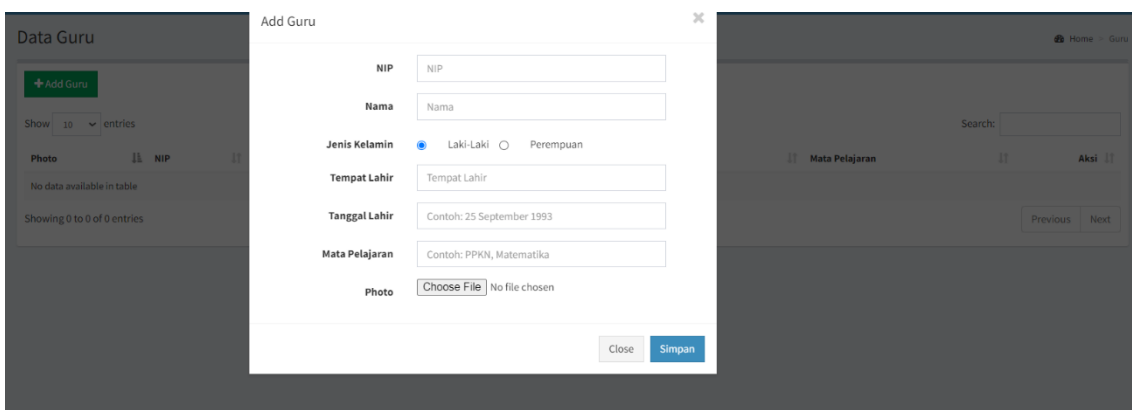
Gambar 3. Data pengguna

Data Pengguna merujuk pada kumpulan informasi tentang pengguna yang memiliki wewenang untuk mengatur akses ke dalam sistem. Informasi tersebut memungkinkan administrator di bagian Back-End untuk melaksanakan fungsi penambahan, pengeditan, dan penghapusan data sesuai dengan struktur hirarki yang berlaku.



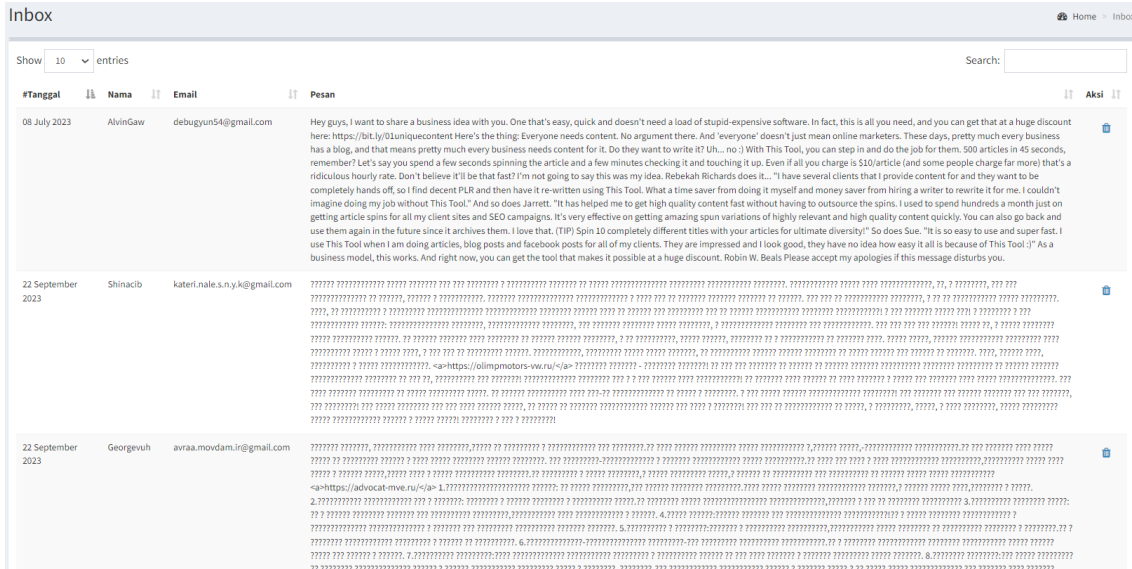
Gambar 4. Data berita

Data berita berfungsi sebagai input berita yang diperlukan untuk website. Penyisipan data ini dilakukan oleh bagian Back-End, sementara pengaksesan atau pembacaan informasi dilakukan oleh bagian Front-End.



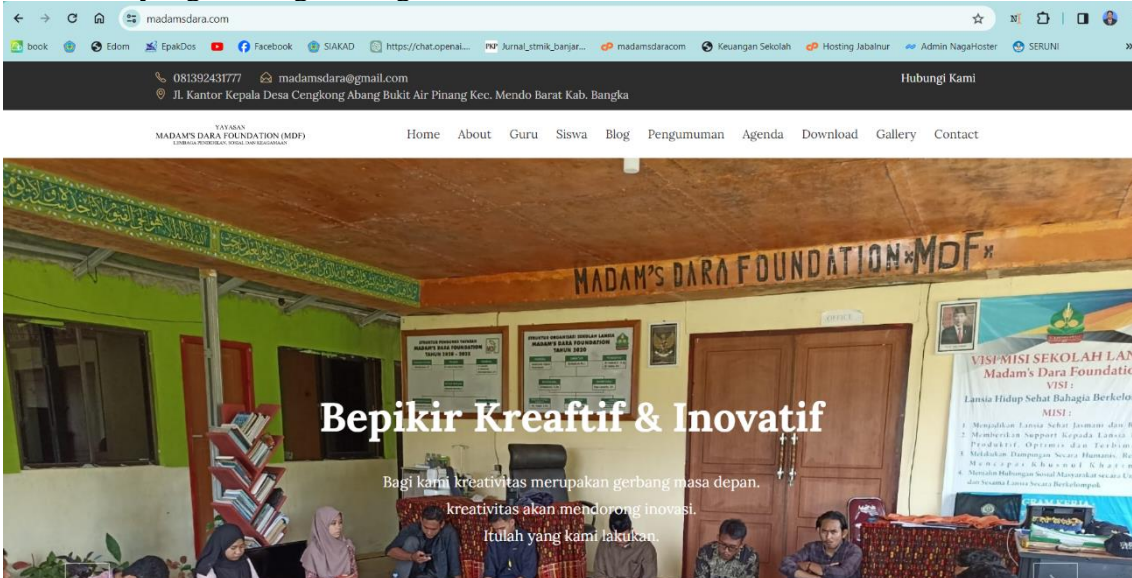
Gambar 5. Data Guru

Data guru digunakan untuk mengisi informasi guru yang dapat diisikan melalui Back-end sistem.



Gambar 6. Data inbox

Data inbox dapat diakses melalui back-end untuk memantau pesan yang diterima melalui situs web, yang berfungsi sebagai alat komunikasi dalam sistem.



Gambar 7. Tampilan front end website

Tampilan front-end adalah antarmuka situs web yang dapat diakses oleh semua individu untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang Madam Darah Foundation. Dengan demikian, masyarakat yang berminat untuk berkontribusi dalam kegiatan dapat memperoleh informasi melalui situs web ini.

Guna mendeteksi kecacatan dalam program, pengujian dilakukan dengan menerapkan metode black box, di mana setiap formulir diuji secara cermat. Hasil dari pengujian ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi website MDF beroperasi sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Proses pengujian black box, yang fokus pada fungsionalitas eksternal sistem tanpa memperhatikan implementasi internalnya, memberikan keyakinan ilmiah terhadap konsistensi dan kehandalan Sistem Informasi. Temuan dari pengujian tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang performa sistem dalam merespons input pengguna, menjadikannya suatu kontribusi signifikan dalam memvalidasi keberhasilan implementasi program tersebut.



#### 4. KESIMPULAN

Studi ini mendasari pembangunan dan implementasi website pada Lembaga Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan seperti Madams Dara Foundation (MDF) di Bangka Belitung dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas informasi dan memperluas jangkauan pelayanan. Proses pengembangan melibatkan analisis mendalam, perencanaan desain, pengembangan konten, pemilihan teknologi, implementasi, dan evaluasi berkelanjutan. Meskipun dihadapkan dengan tantangan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran krusial dalam mendukung misi serta visi lembaga, memfasilitasi interaksi dengan masyarakat, dan memberikan dampak positif dalam konteks sosial dan keagamaan.

Implementasi sistem informasi website MDF melibatkan struktur front-end dan back-end, dengan antarmuka login pada bagian Back-End untuk administrator. Data pengguna, berita, guru, dan inbox menjadi bagian integral dalam mengelola informasi dan komunikasi. Pengujian menggunakan metode black box menunjukkan bahwa sistem beroperasi sesuai harapan. Hasil temuan pengujian memberikan keyakinan ilmiah terhadap konsistensi dan kehandalan Sistem Informasi, menjadikan kontribusi signifikan dalam memvalidasi keberhasilan implementasi program.

#### 5. SARAN

Pada website ini, disarankan untuk memiliki petugas khusus yang bertanggung jawab memantau setiap respons dari masyarakat. Hal ini bertujuan agar Lembaga Madam Dara dapat dijalankan dengan optimal, terutama dalam menanggapi setiap respon yang diterima melalui website. Kehadiran petugas ini diharapkan dapat memberikan respons yang cepat dan tepat dalam mengelola interaksi dengan masyarakat.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Dengan tulus, saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Respati Yogyakarta, teman-teman di Lp2m Respati, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknologi Informasi, serta teman-teman di El-Rahma, atas dukungan yang berarti dalam penulisan artikel ini. Kontribusi mereka memiliki peran penting dalam pembentukan karya ilmiah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Supriati, E. R. Dewi, T. Triyono, D. Supriyanti, and N. Azizah, "Implementation Framework for Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in Higher Education Academic Activities," *Iaic Trans. Sustain. Digit. Innov. Itsdi*, 2022, doi: 10.34306/itsdi.v3i2.555.
- [2] J. P. D. Constantino, R. D. da Silva, and G. Flexor, "The Development of Post-Apartheid South Africa in Light of the Institutional Perspective: A Critical Review," *Rev. Bras. Estud. Afr.*, 2021, doi: 10.22456/2448-3923.109604.
- [3] D. Dincă, "An Assessment of Institutional Improvements in Romania and Bulgaria Following EU Accession," *Sci. Ann. Econ. Bus.*, 2022, doi: 10.47743/saeb-2022-0015.
- [4] E. Polishchuk and O. Pochupailo, "Typical Demand Trends in the Youth Labor Market in the Republic of Crimea," *SHS Web Conf.*, 2021, doi: 10.1051/shsconf/202112804015.
- [5] M. Wahyudi, N. Huda, S. Herianingrum, and R. T. Ratnasari, "Zakat Institution of Financial Transparency Model: An Explanatory Research," *Ziswaf J. Zakat Dan Wakaf*, 2021, doi: 10.21043/ziswaf.v8i2.9358.



- 
- [6] L. I. Yakovleva, L. Yarova, and V. Koltsov, "Institutional Interaction in the Network Society: Public Authorities, Opposition, Interest Groups," 2021, doi: 10.2991/assehr.k.211218.012.
- [7] "Pengembangan Website Sebagai Wujud Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Kabupaten Sintang (Studi Kasus: Diskominfo Kabupaten Sintang)," *E-J. Jusiti J. Sist. Inf. Dan Teknol. Inf.*, 2021, doi: 10.36774/jusiti.v10i1.822.
- [8] M. A. Kurniawan, G. Aripawira, I. Wibiyanti, A. Andrian, and E. Suherlan, "Analysis and Redesign of the Website User Interface of Universitas Faletahan Using the Design Thinking Method," *Int. Res. J. Eng. It Sci. Res.*, 2022, doi: 10.21744/irjeis.v8n6.2203.
- [9] A. Taqwiym, "Usability Analysis of Website-Based Applications by Adopting User Satisfaction Models," *Inf. J. Ilm. Bid. Teknol. Inf. Dan Komun.*, 2021, doi: 10.25139/inform.v6i1.3350.
- [10] E. A. Firat and S. Firat, "Web 3.0 in Learning Environments: A Systematic Review," *Turk. Online J. Distance Educ.*, 2020, doi: 10.17718/tojde.849898.
- [11] M. Kamran, M. Malik, M. W. Iqbal, M. Anwar, M. Aqeel, and S. Ahmad, "Web Simplification Prototype for Cognitive Disabled Users," *Hum. Behav. Emerg. Technol.*, 2022, doi: 10.1155/2022/5817410.